

## **Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Dalam Manajemen Pembelajaran Daring Pada Smks Prayetna Medan**

**Rivalri Kristianto Hondro<sup>1</sup>, Guidio Leonarde Ginting<sup>2\*</sup>, Fince Tinus Waruwu<sup>3</sup>**

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informatika, Universitas Budi Darma,  
Jalan Sisingamangaraja No. 338, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: <sup>1</sup>rivalrykhondro@gmail.com, <sup>2\*</sup>guidio.leonard626@gmail.com, <sup>3</sup>fincetinuswaruwu@gmail.com

(\*: coresponding author)

### **Abstrak**

Proses belajar dan mengajar secara langsung di dalam ruangan kelas, beralih menjadi distance learning atau belajar jarak jauh sebagai aksi antisipatif meluasnya penyebaran COVID-19 antara siswa dan guru. Penyesuaian proses belajar mengajar di era pandemi juga menjadi perhatian penting bagi para guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan di sekolah. Hal ini menjadi perhatian penting bagi semua pihak untuk bertanggung jawab menghidupkan semangat belajar yang efektif bagi siswa, baik guru, orangtua, dosen, mahasiswa dan seluruh elemen masyarakat harus mengambil peranan dalam menyumbangkan ide, kreatifitas, ilmu untuk bersama meningkatkan efektifitas belajar mengajar di masa pandemi ini. Presentasi dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting oleh para peserta latihan. Metode ini didukung dengan presentasi oleh para dosen dengan menampilkan display teori dan materi yang sesuai dengan kegiatan pelatihan. Demonstrasi dipilih untuk menunjukkan proses kerja pemanfaatan teknologi aplikasi google classroom dan video mp4 dalam proses pengajaran speaking dan pengiriman tugas yang nantinya para guru akan meneruskan sosialisasi pemanfaatan teknologi dan aplikasi ini kepada para siswa. Keragaman guru bidang studi yang hadir sangat membuat suasana pelatihan hidup, karena peserta pelatihan yang berpartisipasi tidak hanya guru bidang studi bahasa Inggris saja, akan tetapi guru bidang studi lain yang memiliki tugas praktikum terlihat cukup antusias untuk mengikuti pelatihan ini. Pelatihan berlangsung dengan porsi praktik yang cukup besar, sehingga guru-guru bidang studi mempelajari beberapa fitur pengiriman tugas lainnya lewat google classroom dengan mempelajari cara pengiriman tugas lewat dokumen video, link, maupun dokumen yang tersimpan di google drive. Mengingat banyaknya fitur, platform, aplikasi, multimedia yang tersedia saat ini untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, maka perlu adanya penambahan waktu pelatihan agar para peserta mampu memanfaatkan berbagai macam teknologi aplikasi dan multimedia sesuai dengan tingkat kebutuhan dan bidang studi yang diajarkan oleh para peserta yang terdiri dari guru-guru SMK.

**Kata Kunci:** Google Classroom, Pembelajaran, Daring, Manajemen, Aplikasi

### **Abstract**

The process of learning and teaching directly in the classroom has changed to distance learning or distance learning as an anticipatory action to spread the spread of COVID-19 between students and teachers. The adjustment of the teaching and learning process in the pandemic era is also an important concern for teachers as the spearhead of implementing education in schools. This is an important concern for all parties to be responsible for activating an effective learning spirit for students, both teachers, parents, lecturers, students and all elements of society must take a role in contributing ideas, creativity, knowledge to jointly increase the effectiveness of teaching and learning during the pandemic. This presentation was chosen to convey important concepts by the trainees. This method is supported by presentations by lecturers by displaying theoretical displays and materials that are in accordance with training activities. The demonstration was chosen to show the working process of using the google classroom application technology and mp4 video in the process of teaching speaking and sending assignments which later on the teachers will continue to disseminate the use of this technology and application to students. The diversity of the teachers in the field of study who attended really made the atmosphere of the training lively, because the trainees who participated were not only teachers of English studies, but teachers of other fields of study who had practical assignments seemed quite enthusiastic to take part in this training. The training took place with a fairly large portion of practice, so that teachers in the field of study learned several other features of sending assignments through Google Classroom by learning how to submit assignments via video documents, links, or documents stored on Google Drive. Given the many features, platforms, applications, multimedia is currently available to support teaching and learning activities, it is necessary to increase training time so that participants are able to take advantage of various kinds of application technology and multimedia according to the level of need and field of study taught by the participants consisting of vocational school teachers.

**Keywords:** Google Classroom, Learning, Online, Management, Application

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan di sekolah sejatinya dilakukan dengan interaksi langsung antara siswa dan guru secara tatap muka di kelas. Proses belajar dan mengajar di masa pandemi COVID-19 yang mewabah hampir di seluruh dunia memaksa wajah pendidikan di Indonesia untuk menyesuaikan keadaan. Proses belajar dan mengajar secara langsung di dalam ruangan kelas, beralih menjadi *distance learning* atau belajar jarak jauh sebagai aksi antisipatif meluasnya penyebaran COVID-19 antara siswa dan guru.

Penyesuaian proses belajar mengajar di era pandemi juga menjadi perhatian penting bagi para guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan di sekolah. Hal ini menjadi perhatian penting bagi semua pihak untuk bertanggung jawab menghidupkan semangat belajar yang efektif bagi siswa, baik guru, orangtua, dosen, mahasiswa dan seluruh elemen masyarakat harus mengambil peranan dalam menyumbangkan ide, kreatifitas, ilmu untuk bersama meningkatkan efektifitas belajar mengajar di masa pandemi ini. Daring menjadi sistem pilihan dalam proses belajar mengajar di era pandemi ini. Beberapa aplikasi dan *platform* yang digunakan seperti *google classroom*, *google meeting*, *zoom meeting*, *whatsapp*, *youtube* dan sebagainya yang dimanfaatkan untuk memaksimalkan pencapaian belajar dari rumah.

Penggunaan aplikasi dan *platform* ini menjadi pilihan bagi siswa, guru dan orangtua untuk secara langsung dan tidak langsung belajar beradaptasi menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar dari rumah. Sebagai salah satu elemen dalam masyarakat, dosen di Universitas Budi Darma merasa terpenggil untuk bersama dengan guru, siswa dan orangtua memberikan sumbangsih ide, kreatifitas, ilmu yang bertujuan untuk membantu terciptanya pelaksanaan belajar mengajar dengan memanfaatkan kemjuan teknologi dalam bidang komputer, digitalisasi, dan pemanfaatan multimedia. Oleh karena itu, Dosen STMIK Budi Darma bermaksud melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada SMKS Prayatna Medan dengan topik Pemanfaatan Aplikasi Google Calsroom dalam Memanajemen Pembelajaran Daring.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Google Classroom**

Google Classroom (bahasa Indonesia: Google Kelas) adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Tujuan utama Google Classroom adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa. Google Classroom menggabungkan Google Drive untuk pembuatan dan pengiriman penugasan, Google Docs, Sheets, dan Slides untuk penulisan, Gmail untuk komunikasi, dan Google Calendar untuk penjadwalan. Siswa dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis diimpor dari domain sekolah. Setiap kelas membuat folder terpisah di Drive masing-masing pengguna, di mana siswa dapat mengirimkan pekerjaan untuk dinilai oleh guru. Aplikasi seluler, tersedia untuk perangkat iOS dan Android, memungkinkan pengguna mengambil foto dan melampirkan penugasan, berbagi file dari aplikasi lain, dan mengakses informasi secara offline. Guru dapat memantau kemajuan untuk setiap siswa, dan setelah dinilai, guru dapat kembali bekerja bersama dengan melalui komentar.

### **2.2 Metode Pembelajaran daring dan luring**

Pembelajaran daring dan luring merupakan metode pembelajaran yang populer semenjak masa pandemi COVID-19 yang tak hanya melanda Indonesia namun juga dunia. Daring merupakan singkatan dari "dalam jaringan" sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet (Ermayulis, S. 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom* (Ermayulis, S. 2020).

Pembelajaran daring memudahkan siswa untuk mengakses pelajaran dari jarak jauh yang sesuai dengan protokol kesehatan di Indonesia sebagai upaya pencegahan COVID-19. Pembelajaran dengan metode daring juga memiliki kelemahan diantaranya; membutuhkan kuota internet yang besar dan banyak memakan biaya, mengingat tidak meratanya bantuan kuota internet Pendidikan untuk siswa. Membutuhkan akses internet yang menjangkau wilayah pelosok, hal ini menyebabkan tidak semua area dapat dijangkau internet sehingga banyak siswa di pedalaman tidak bisa menerapkan metode ini. Untuk pelajaran yang membutuhkan praktik langsung seperti percakapan (*speaking*), pendidikan jasmani, dan lainnya, metode daring tidak dapat menggantikan seratus persen dari efektivitas dari interaksi langsung di dalam kelas, mengingat ada elemen pengamatan langsung yang tidak bisa tergantikan lewat video. Namun sebagai alternative tetap agar tetap terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang bersifat praktikum, metode daring dianggap sebagai solusi khususnya dengan menggunakan video mp4

## **3. METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelatihan guru-guru adalah seperti gambar 1 dibawah ini.



**Gambar 1.** Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

1. LPPM Budi Darma Menerima surat permintaan untuk melakukan kegiatan pengabdian
2. LLPM Budi Darma menugaskan Dosen sebagai tim pelaksana kegiatan
3. TIM Pelaksana melakukan perencanaan
4. Tim Pelaksana melakukan persiapan untuk melakukan kegiatan pelatihan
5. Presentasi.  
 Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting oleh para peserta latihan. Metode ini didukung dengan presentasi oleh para dosen dengan menampilkan display teori dan materi yang sesuai dengan kegiatan pelatihan.
6. Demonstrasi.  
 Metode ini dipilih untuk menunjukkan proses kerja pemanfaatan teknologi aplikasi google classroom dan video mp4 dalam proses pengajaran speaking dan pengiriman tugas yang nantinya para guru akan meneruskan sosialisasi pemanfaatan teknologi dan aplikasi ini kepada para siswa.
7. Praktik.  
 Metode ini di aplikasikan kepada para guru untuk mengukur keberhasilan para guru dalam memahami inti materi dari pelatihan. Para guru diminta untuk mempraktikkan demonstrasi yang sudah diajarkan sebelumnya oleh tim PKM, disinilah nanti diadakan evaluasi untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan pelatihan ini.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan efektivitas pembeajaran *speaking* lewat daring bagi guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Prayatna Medan pada hari Sabtu 15 Februari 2021 berlokasi di jalan Letda Sujono No. 403, Medan 20225 telah terlaksana dengan baik. Antusiasme para peserta pelatihan cukup baik yang ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan materi pelatihan kepada para pelatih tim PKM Universitas Budi Darma Medan baik saat presentasi maupun pada saat demonstrasi dan praktik. Keragaman guru bidang studi yang hadir sangat membuat suasana pelatihan hidup, karena peserta pelatihan yang berpartisipasi tidak hanya guru bidang studi bahasa Inggris saja, akan tetapi guru bidang studi lain yang memiliki tugas praktikum terlihat cukup antusias untuk mengikuti pelatihan ini.

Pelatihan berlangsung dengan porsi praktik yang cukup besar, sehingga guru-guru bidang studi mempelajari beberapa fitur pengiriman tugas lainnya lewat google classroom dengan mempelajari cara pengiriman tugas lewat dokumen *video, link*, maupun dokumen yang tersimpan di *google drive*.

Kegiatan pelatihan ini berlangsung mulai pukul 09:00 – 17:00 WIB di aula SMKS Prayatna Medan pasar V, Medan pada hari Sabtu 29 Agustus 2020 dihadiri oleh 30 orang guru dengan berbagai latar belakang bidang studi, tidak hanya guru bidang studi bahasa Inggris saja.



**Gambar 2.** Proses Pelaksanaan Pelatihan Aplikasi Google Classroom

## 5. KESIMPULAN

Program pelatihan tim PKM Universitas Budi Darma di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Prayatna Medan pada hari Sabtu 15 Februari 2021 berlokasi di jalan Letda Sujono No. 403, Medan 20225, telah terselenggara dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan dan proposal kegiatan yang telah diajukan. Seluruh peserta mendapatkan manfaat yang ditunjukkan dengan meningkatnya pemahaman pemanfaatan aplikasi dalam penyampaian tugas dan pengiriman tugas melalui *google classroom* dengan memanfaatkan multimedia seperti *mp4 Video, link, document* yang tersedia di fitur *google classroom*. Kegiatan ini mendapatkan antusias yang cukup baik dengan jumlah kehadiran peserta yang tetap mengikuti pelatihan dari awal sampai selesai pelatihan..

## Daftar Pustaka

- [1] Rusmanto. 2020. *Pengantar Open Source dan Aplikasi*. Jakarta Selatan: Nurul Fikri Press
- [2] Wibawanto, Wandah. 2017. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Inreaktif*. Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif
- [3] Robbins, Jennifer Niederst. 2018. *Learning Web Design-Fifth Edition*. Sebastopol: O'Reilly Media, Inc.
- [4] Richer, Olaf Zawacki and Adnan Qayyum. 2018. *Open and Distance Education in Australia, Europe and the Americas: National Perspectives in a Digital Age*. Germany: Springer Open
- [5] McGaw, Barry. 2005. *E-Learning in Tertiary Education: Where Do We Stand?*. France: OECD Publishing
- [6] Hajhshemi, Karim, Nerina J. Caltabiano, Neil Anderson, Cliff Jackson. 2014. *Online Learning: Increasing Learning Opportunities*. Germany: Grin Publishing
- [7] Elmunsyah, Hakkun, dkk. 2020. *Teknik Multimedia*. Malang
- [8] Raifsnider, Barbara. *Fluent English*. Living Language